BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan proses studi pustaka, analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian pada penelitian ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Dalam pencatatan transaksi keuangan *retail* terdapat pembelian produk, penjualan produk, persediaan produk, dan produk rusak. Dari transaksi tersebut dapat dibuat Chart of Account(COA) untuk menandai apakah jenis transaksi aset, kewajiban, modal, laba(rugi), atau beban. Ciri khas COA *retail* yaitu memiliki persediaan, potongan penjualan, produk rusak, dan retur produk.
- 2. Berdasarkan studi data pada aplikasi pembukuan retail multicabang, belum ada transaksi non-retail sehingga perlu dilengkapi agar laporan keuangan menjadi lebih lengkap. Sebelum membuat laporan keuangan, transaksi-transaksi yang telah terjadi harus dijurnalkan terlebih dahulu. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pemetaan COA (mapping COA) dengan jenis transaksi untuk diketahui nomor akun debit dan nomor akun kreditnya. Selanjutnya melakukan posting jurnal dengan mengelompokkan setiap transaksi retail dan non-retail berdasarkan nomor akun debit dan nomor akun kredit yang sudah dibuat.
- 3. Berdasarkan hasil studi pembuatan laporan keuangan, dapat diketahui langkah-langkah membuat laporan arus kas, laba rugi, dan neraca. Pada laporan arus kas dibagi menjadi tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Dari ketiga aktivitas tersebut ditotalkan sehingga dapat diketahui total arus kas mengalami kenaikan atau penurunan kas. Pada laporan laba rugi dibagi menjadi laba kotor dan biaya operasional. Laba kotor merupakan hasil pengurangan dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Dari laporan laba rugi dapat diketahui laba bersih dengan mengurangi laba kotor dengan biaya operasional. Pada neraca dibagi menjadi aktiva dan passiva. Pada aktiva terdapat aset yang dimiliki toko, sedangkan pada passiva berisi kewajiban dan modal. Setelah ditotalkan jika jumlah aktiva dan passiva sama balance, maka laporan neraca sudah benar.
- 4. Setelah melakukan pengembangan perangkat lunak dengan framework Laravel dapat diketahui keunggulan dan kemudahan dalam menggunakan framework ini. Pada Laravel dapat membuat sebuah halaman layout yang dapat diakses oleh halaman lain (blade templating), sehingga tidak perlu menulis ulang bagian head pada halaman web tersebut. Selain itu fitur registrasi sudah diberikan oleh Laravel, sehingga tidak perlu membuat dari awal dan hanya melakukan konfigurasi saja.
- 5. Aplikasi otomasi sistem akuntansi UMKM untuk kasus *retail* sudah diuji dengan pengujian fungsional dan eksperimental. Dari hasil pengujian fungsional, fungsi-fungsi pada aplikasi berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dari hasil pengujian eksperimental, kemampuan dan kestabilan aplikasi dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang dapat dihasilkan untuk melakukan proses pengembangan sistem selanjutnya:

- 1. Penyatuan dari perangkat lunak pada skripsi pembukuan *retail* multi cabang dengan perangkat lunak yang sekarang telah dibuat sehingga menjadi satu aplikasi yang utuh.
- 2. Perangkat lunak dikembangkan sehingga dapat menghasilkan ekspor file Microsoft Excel dan PDF.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Yuwandika, G. I. (2015) Pembukuan retail multi cabang menggunakan teknologi mobile cloud. Skripsi. Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia.
- [2] Yiong, L. P. (2004) Program Akuntansi Terpadu Untuk Bisnis Ritel Dengan Visual Basic. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [3] Muljono, D. (2009) Tax Planning-Menyiasati Pajak dengan Bijak. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [4] Djuanda, G. dan Lubis, I. (2009) Pelaporan Pajak Penghasilan. Gramedia, Jakarta.
- [5] Suwardjono (1989) Teori Akuntansi, 2nd edition. BPFE, Yogyakarta.
- [6] Ifham, A. dan Sholihin (2010) Buku Pintar Ekonomi Syariah. Gramedia, Jakarta.
- [7] Sugiono, A., Soenarno, Y., dan Kusumawati, S. (2010) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah. Grasindo, Jakarta.
- [8] Arif, A. dan Wibowo (2002) Akuntansi Keuangan Dasar 1, 3rd edition. Cikal Sakti, Jakarta.
- [9] Widjajanta, B., Widyaningsih, A., dan Tanuatmodjo, H. (2009) Mengasah Kemampuan Ekonomi. CV Citra Praya, Bandung.